

BAB V

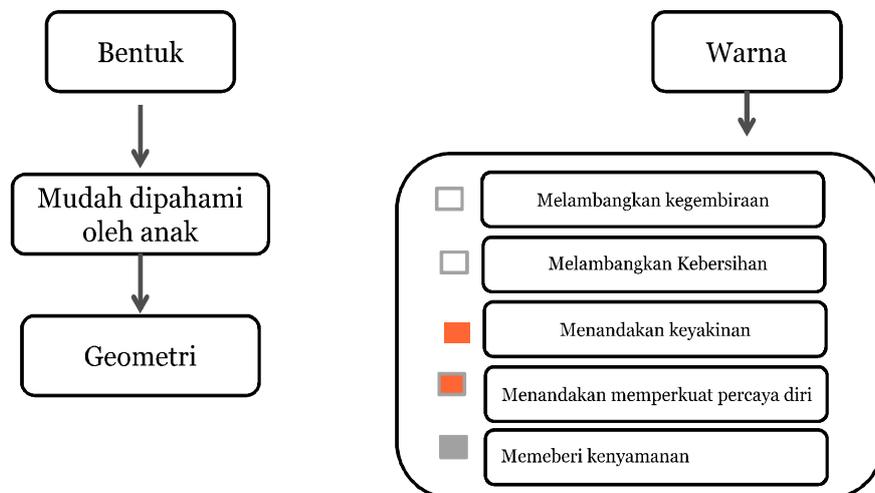
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan dibab ini didapat dari perilaku anak sekolah dasarnya yang kemudian memunculkan ide dasar dalam perancangan sekolah dasar bertaraf internasional, ide dasar dari konsep perancangan akan dibahas di bawah ini.

5.1.1 Konsep Dasar

Dalam proses mengembangkan kreativitas di Sekolah Dasar Bertaraf Internasional, kondisi dan perilaku anak perlu diperhatikan. Anak memiliki karakter yang berbeda dengan karakter orang dewasa sehingga upaya pengembangan kreativitas dapat berlangsung secara efektif dengan memperhatikan kondisi dan perilaku anak. Bentuk rancangan yang mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan merupakan bentuk yang mudah dipahami melalui pengindraan atau imajinasi anak dapat berperan sebagai perkembangan kreativitas anak.. Rancangan yang nyaman serta menyenangkan sebagai wadah aktivitas penghuni, baik secara fisik maupun psikis, dapat mencapai melalui pengolahan bentuk ruang sekitar dan pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan jiwa manusia. Penciptaan ruang yang nyaman dan menyenangkan tersebut dibutuhkan anak sehingga anak dapat dapat mengekspresikan gagasan, bereksplorasi, dan berkreasi secara bebas tanpa tertekan sehingga menghambat perkembangan kreativitas. Pemenuhan nilai estetika bentuk, komposisi, dan estetika dapat berperan sebagai perkembangan kreativitas anak yang dicapai melalui keterpaduan, keseimbangan, proporsi, skala, dan irama. Perwujudan dari bentuk rancangan yang mampu membentuk perilaku anak sekolah dasar adalah menggunakan bentuk yang mudah dipahami oleh anak yaitu menggunakan bentuk geometri seperti persegi, lingkaran dan segitiga. Selain menggunakan bentuk geometri pada sekolah dasar bertaraf internasional ini menggunakan warna yang sesuai untuk membentuk perilaku anak.



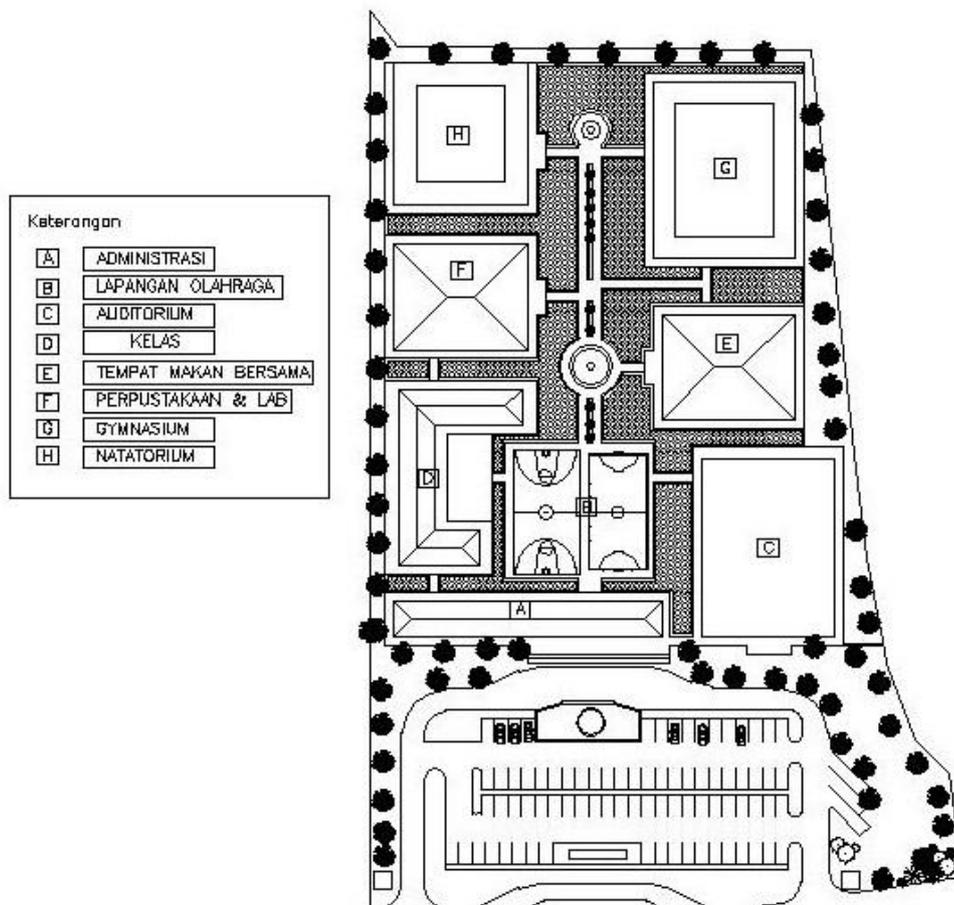
Gambar 5.1

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Zoning

Peletakan zona parkir, zona administrasi, dan zona auditorium diletakan pada area depan, untuk zona administrasi diletakan pada area depan karena untuk memudahkan orang tua alon murid untuk mendaftar ke sekolah, selain itu zona administrasi diletakan didepan berguna sebagai penghalang kebisingan pada zona kelas yang terletak dibelakang zona administrasi, zona auditorium diletakan diarea depamn karena untuk memudahkan tamu atau orang tua murid saat ada acara resmi seperti acara perpisahan, wisuda murid dan lain-lain. Untuk zona kelas diletakan dibelakang zona administrasi agar anak sekolah dasar bisa terpantau oleh guru. Zona lab dan perpustakaan diletakan pada area belakang kelas agar memudahkan diakses oleh par murid , selain itu zona perpustakaan diletakan pada area belakang karena membutuhkan area yang tenang. Sedangkan untuk akses fasilitas pendukung seperti zona lpangan olahraga, gymnasium, natatorium, tempat makan bersama diletakan berdekatan dengan zona kelas agar memudahkan di akses oleh para murid.



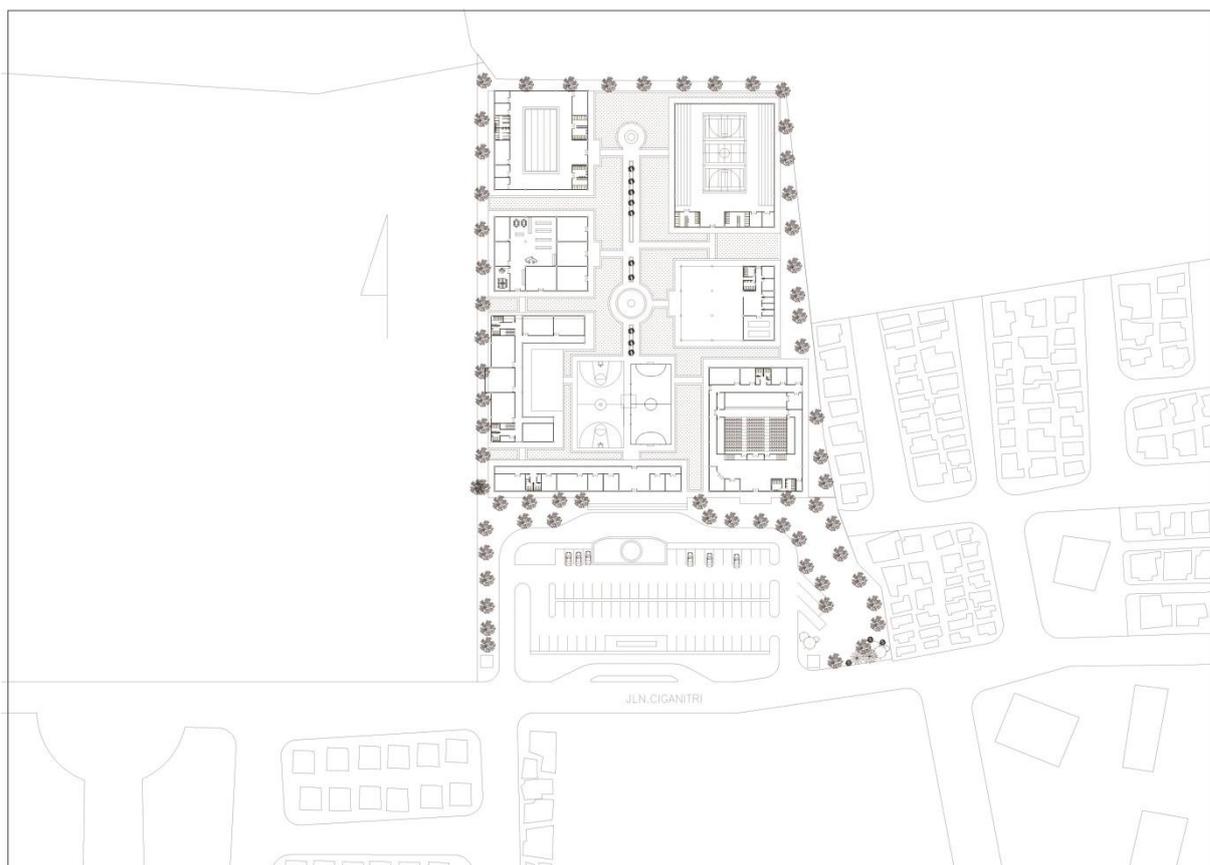
Gambar 5.2

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.2 Skematik Desain dan Tata Letak

Konsep bentuk bangunan dibuat dan diperoleh berdasarkan perilaku anak sekolah dasar yang membutuhkan bentuk yang mudah dipahami yaitu bentuk persegi dan persegi panjang, sedangkan pada massa bangunan sendiri merupakan massa kompleks dengan pembagian tujuh fungsi bangunan yaitu bangunan administrasi, auditorium, kelas, lab aan, tempat makan bersama, gymnasium dan natatorium. Keputusan ini dipilih dengan konsep perancangan pada tema bangunan yaitu arsitektur perilaku. Bangunan tersebut dirancang karena anak sekolah dasar bertaraf internasional membutuhkan fasilitas lebih untuk membentuk perilaku yang baik saat berada disekolah.

Sedangkan untuk akses dan sirkulasi pada bangunan sekolah dasar yang dimana anak-anak dapat menggunakan panca indra, untuk merasakan dan memposisikan tempat dimana anak-anak berada dengan segala sesuatunya yang kasat mata dan memiliki makna tertentu, karena berkaitan erat dengan perilaku anak tentang lingkungan sekitarnya, dengan kata lain bagaimana perasaan anak-anak tentang tempat itu saat mengalaminya dan dapat mengingatnya.

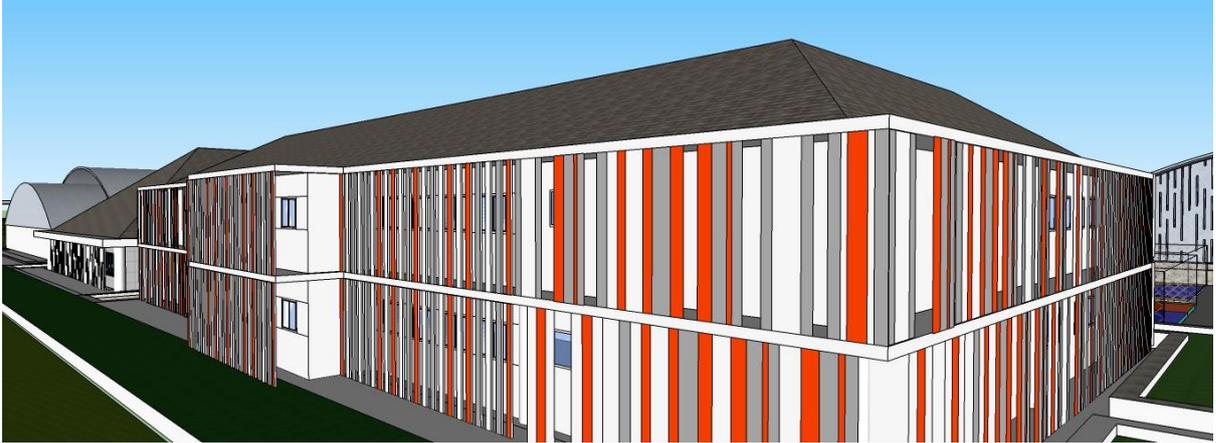


Gambar 5.3

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.3 Konsep Fasad

Konsep fasad terutama pada bangunan kelas menggunakan secondary skin yang terbuat dari bahan flat alumunium yang menggunakan pola geomeri dan warna untuk membentuk perilaku anak.



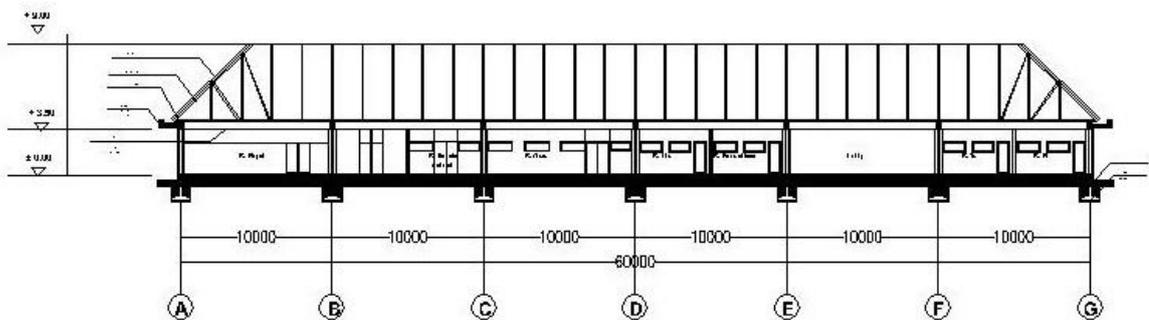
Gambar 5.4

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3 Struktur dan Atap Bangunan

5.3.1 Struktur Bangunan Administrasi kelas

Struktur untuk bangunan ini menggunakan struktur baja ringan, sedangkan untuk pondasi menggunakan pondasi setapak.

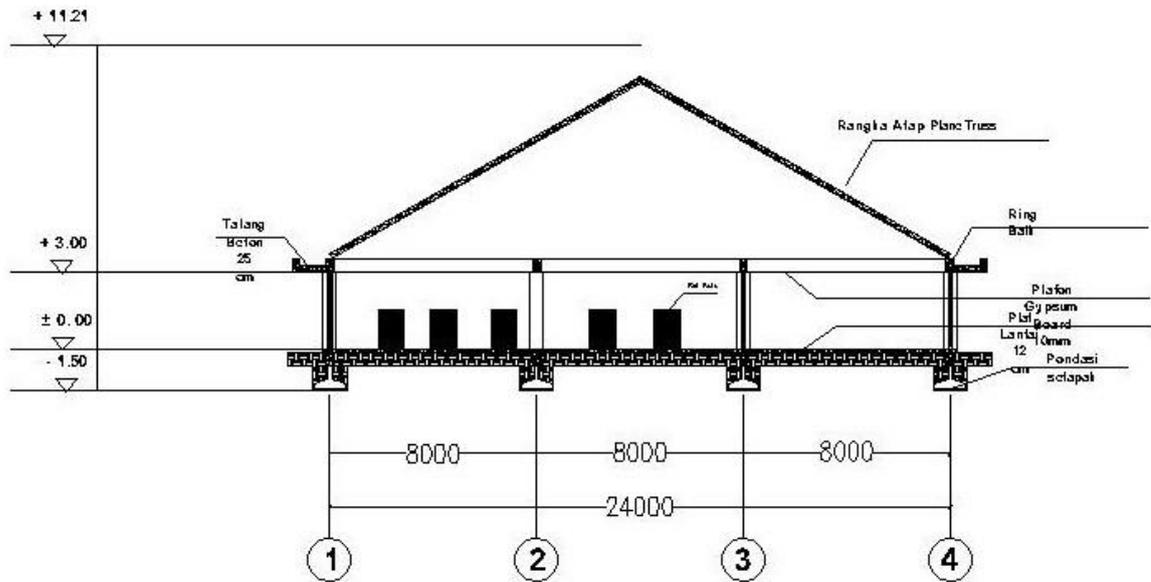


Gambar 5.5

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3.2 Struktur Bangunan Perpustakaan dan Tempat makan

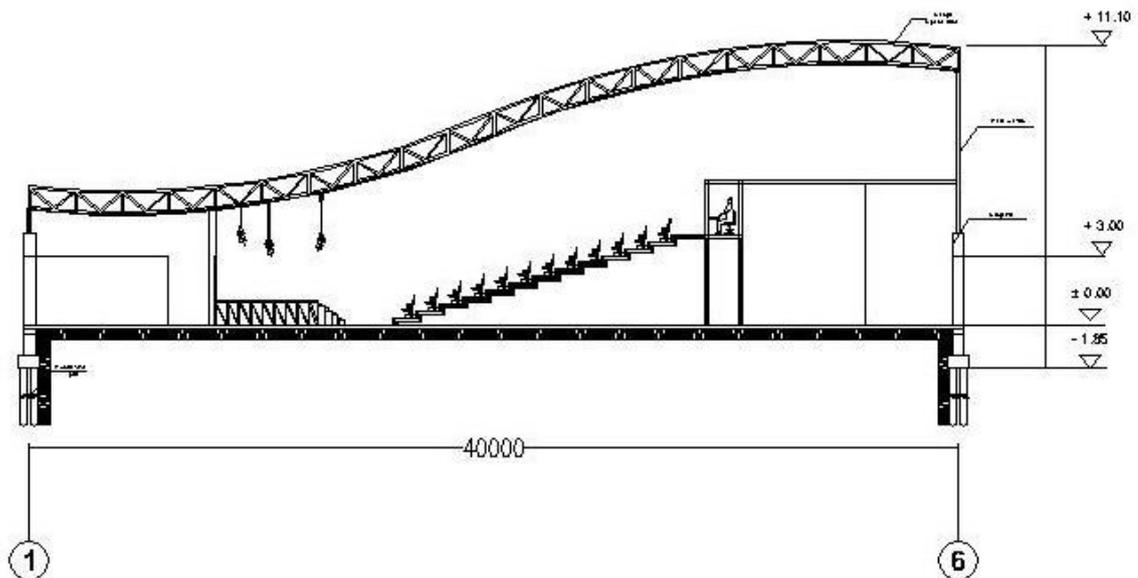
Berdasarkan analisis dan studi untuk struktur struktur bangunan perpustakaan dan tempat makan bersama menggunakan struktur baja space truss sedangkan untuk pondasi menggunakan pondasi setapak.



Gambar 5.6
Sumber : Dokumen Pribadi

5.3.3 Struktur Bangunan Auditorium, Gymnasium, dan Natatorium

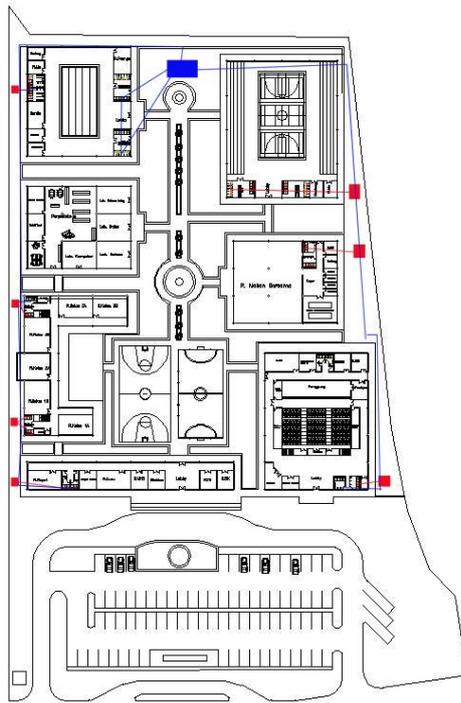
Berdasarkan analisis dan studi untuk struktur bangunan Auditorium, gymnasium, dan natatorium menggunakan struktur baja space frame sedangkan untuk pondasi menggunakan pondasi bor file.



Gambar 5.7
Sumber : Dokumen Pribadi

5.4 Sistem Utilitas

Berdasarkan data dan analisis wilayah ini merupakan wilayah perumahan, maka dari itu untuk sistem utilitas pada bangunan sekolah dasar bertaraf internasional ini menggunakan sumber air dari PDAM. Untuk sistem utilitas air bersih, air yang berasal dari PDAM disalurkan pada water metering yang berada di area sekolah, setelah itu disalurkan kembali menggunakan pompa air yang ditampung ke tempat penampungan air lalu air bersih yang berada pada penampungan air disalurkan ke setiap bangunan. Untuk sistem utilitas air kotor menggunakan utilitas septik tank biofil. Sistem septik tank biofil yaitu air kotor atau tinja bisa langsung terurai lalu air kotor yang telah terurai bisa langsung mengalir ke pipa pembuangan.



Gambar 5.8

Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan .

	Utilitas air bersih
	Utilitas air kotor